

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program studi Strata1 pada
Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

Oleh :

BASORI HENDRIANTO

F 100 080 069

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

BASORI HENDRIANTO

F 100 080 069

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Nisa Rachmah NA, M.Si., Psi

NIP. 593

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH

BASORI HENDRIANTO

F 100 080 069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 29 Agustus 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

Ketua Dewan Penguji

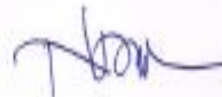
Dr. Nisa Rachmah N A, M.Si

Anggota Dewan Penguji 1

Dr. Sri Lestari, M.Si

Anggota Dewan Penguji 2

Dr. Taufik, M.Si, Ph.D



Dekan

Dr. Taufik, M.Si, Ph.D

NIP. 790

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2016

Penulis



BASORI HENDRIANTO

F 100 080 069

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Basori Hendrianto
Ldp.xvi@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk memotivasi dan kemampuan mengelola emosi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Perilaku prososial bagi orang dengan kecerdasan emosi yang tinggi akan lebih mampu menyadari dan memahami keseluruhan proses yang terjadi di dalam diri, perasaan dan latar belakang tingkah lakunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Psikologi UMS. Subjek penelitian ini adalah 110 mahasiswa yang terdiri dari 25 mahasiswa laki-laki angkatan 2013, 30 mahasiswa perempuan angkatan 2013, 30 mahasiswa laki-laki angkatan 2014 dan 25 mahasiswa perempuan angkatan 2014 yang masih aktif kuliah di Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi. Data dikumpulkan melalui skala kecerdasan emosi dan skala perilaku prososial. Analisis data menggunakan teknik korelasi. Hasil analisis data menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial. Sumbangan efektif variable kecerdasan emosi terhadap perilaku prososial sekitar 63,6 %.

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosi, Perilaku Prososial*

RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE PROSOCIAL BEHAVIOR IN STUDENTS FACULTY OF PSYCHOLOGY UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Basori Hendrianto
Ldp.xvi@gmail.com

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Surakarta

ABSTRACTION

Emotional intelligence is the ability to motivate and ability to manage emotions themselves and in relationship with others. Prosocial behavior for people with high emotional intelligence will be able to realize and understand the entire process that goes on inside, feelings and behavior. The purpose of this research was to examine the relations between emotional intelligent with pro-social behavior at the student of the faculty of psychology UMS. The subjects of the study were 110 students, consist of 30 male students force 2013, 25 female students force 2013, 30 male students force 2014, and 25 female students force 2014 which is still active college in faculty of psychology university of muhammadiyah surakarta. This research sampling technique using simple random sampling, ie sampling technique sampling of populasi randomly based on the frequency of the probability of all members of the population. The result of correlation analyses between either emotional intelligence with prosocial behavior showed a positive correlation signifcantly. Variables of emotional intelligent give effective contribution toward prosocial behavior about 63,6 %.

Keywords: *Emotional Intelligence, Prosocial Behavior*

1. PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat lepas dari hubungan dengan manusia lainnya, untuk itu manusia membutuhkan interaksi dengan orang lain yang di dalamnya terdapat hubungan timbal balik antar individu. Pada kehidupan sehari-hari, seseorang yang dikatakan mandiri dan pintarpun pada suatu saat pasti akan membutuhkan pertolongan atau bantuan dari orang lain. Sekarang kepedulian orang terhadap orang lain pun mulai menurun. Masyarakat sekarang lebih mementingkan dirinya sendiri daripada orang lain, padahal budaya kita sebagai orang timur adalah kekeluargaan dan gotong-royong, namun hal itu sudah jarang ditemukan dalam kehidupan masyarakat (Asih & Margareta, 2010).

Hilangnya sikap prososial ini terjadi pada setiap lapisan masyarakat dan tidak menutup kemungkinan terjadi pada mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan seharusnya memiliki perilaku prososial yang baik, karena mahasiswa merupakan cermin dari pendidikan yang diberikan dan sebagai contoh bagi masyarakat (Asih & Margareta, 2010). Memperhatikan kontribusi positif perilaku prososial bagi individu, terutama dalam mencegah terjadinya konflik sosial, maka perilaku prososial perlu dibangun dan dipertahankan keberadaannya. Jika perilaku prososial tidak dilestarikan maka kemungkinan besar akan terjadi konflik sosial. Adanya konflik sosial yang dibiarkan, atau tanpa adanya kontrol dari masyarakat, akan berakibat munculnya perilaku yang cenderung ke arah negatif dan bertentangan dengan norma atau melawan aturan, hukum, etika, nilai, dan moral yang berlaku di masyarakat. Mahasiswa adalah cikal-bakal masyarakat di masa yang akan datang, sehingga jika sejak kuliah mereka terbiasa dengan perilaku yang tidak prososial atau bahkan antisosial, tidak mengherankan bila setelah lulus mereka cenderung akan dengan mudah mengutamakan sikap individualistik, melakukan pengabaian terhadap sesama, atau bahkan melakukan tindakan kekerasan, kriminalitas, dan perilaku antisosial yang lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah kecerdasan emosi masing-masing individu.

Kecerdasan emosi dapat diartikan dengan kemampuan untuk “menjinakkan” emosi dan mengarahkan kepada hal-hal yang lebih positif. Seseorang dapat melakukan sesuatu dengan didorong oleh emosi, dalam arti bagaimana yang bersangkutan dapat menjadi begitu rasional pada suatu saat dan menjadi begitu tidak rasional pada saat yang lain. Mengacu dari uraian-uraian di atas maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial? Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji secara empirik dengan mengadakan penelitian berjudul: “Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada Mahasiswa Psikologi UMS”.

2. METODE

Variabel - variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Kecerdasan Emosi
2. Variabel tergantung : Perilaku Prososial

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi dan skala perilaku prososial. Skala Kecerdasan Emosi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh penulis dengan mengacu pada aspek-aspek kecerdasan emosi dari Goleman (2005) meliputi meliputi yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Skala kecerdasan emosi ini terdiri 68 butir aitem yang terdiri dari 34 aitem pernyataan *favorabel* dan 34 aitem pernyataan *unfavorable*.

Skala perilaku prososial dalam penelitian ini merupakan skala adopsi berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial yang dikemukakan Bar-tal yang dikutip oleh (Perwitasari 2007), yaitu: kerjasama (*cooperation*), menolong (*helping*), membagi (*sharing*), menyumbang (*donating*). Skala perilaku prososial (perwitasari, 2007) terdiri dari 40 aitem, namun setelah dilakukan uji coba terdapat 12 aitem yang gugur sehingga dalam penelitian ini menggunakan 28 aitem yang valid dengan jumlah aitem *favorabel* 15 dan aitem *unfavorable* 13. teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Jika data tidak memenuhi syarat, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman,s rho*. Perhitungan menggunakan bantuan dari program *SPSS (Statistical Package for Social Science) for Windows Release 16*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilihat dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai kecerdasan emosi sebesar 1,315 dengan besarnya *asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,063 . Artinya $p < 0,05$ yang berarti data berdistribusi

tidak normal . Hasil uji *Klomogorov-Smirnov* diperoleh nilai perilaku prososial sebesar 1,285 dengan besarnya *asympt.sig (2-tailed)* adalah 0,074. Artinya $p > 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan bertujuan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji linearitas antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial mempunyai korelasi linier, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai $F_{beda} = 211.763$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti korelasinya linier.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan rumus parametrik korelasi *product moment* dengan alasan hasil normalitas kecerdasan emosi dan perilaku prososial berdistribusi normal dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh hasil r sebesar 0,798 dengan $p = 0,000$ ($p \leq 0,01$) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial. Maksudnya semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi perilaku prososialnya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah perilaku prososialnya. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan "Ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial", dapat diterima.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis parametrik korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS 15.0 For Windows* bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi $r = 0,798$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kecerdasan emosi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UMS tergolong tinggi dengan diperoleh rerata empiric (RE) 97,98 dan rerata hipotetik (RH) 82,5. Hasil kategorinya, hasil sangat rendah berada pada angka $33 \leq x < 52,8$ dengan jumlah subjek 0 (0%), kategori rendah

berada pada angka $52,8 \leq x < 72,6$ dengan jumlah subjek 7 (6,36%), kategori sedang berada pada angka $72,6 \leq x < 92,4$ dengan jumlah subjek 12 (10,9%), kategori tinggi berada pada angka $92,4 \leq x < 112,2$ dengan jumlah subjek 66 (60%), dan kategori sangat tinggi berada pada angka $112,2 \leq x < 132$ dengan jumlah subjek 15 (13,64%) dari total subjek yang berjumlah 110 mahasiswa. Hasil rerata yang berjumlah 97,98 termasuk kategori yang tinggi, artinya bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi UMS angkatan 2013-2014 mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa prosentase dan jumlah terbanyak berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu memenuhi aspek-aspek kecerdasan emosi, yaitu: mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih & Margareta. (2010). Perilaku Prosocial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*, 1 (1).
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence*. Penerjemah: T Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Perwitasari. D (2007). Hubungan antara reli-giusitas dengan perilaku prososial pada maha-siswa fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Malang. SKRIPSI. Fakultas Psikologi. Program S1. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.